

## RINGKASAN

Nila Pratika Dewi. 08104400118. **Analisis Nilai Tambah, Pendapatan, dan Efisiensi Agroindustri Tempe (Studi Kasus di Desa Beji, Kecamatan Junerjo, Kota Batu)** Di bawah bimbingan Dr. Ir. Syafrial, Ms Sebagai Pembimbing Pertama dan Ir. Effy Yuswita, MSi Sebagai Pembimbing Kedua.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk diertahankan. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistika) (2010) dinyatakan 40,50 persen lapangan usaha berada di sektor pertanian. Sektor pertanian tidak dapat berdiri sendiri dalam menyokong ekonomi Indonesia, sehingga membutuhkan sektor lain seperti sektor industri. Dalam pengembangan sektor pertanian menuju sektor industri diperlukan sebuah sektor penghubung yaitu agroindustri.

Sentra agroindustri tempe di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu merupakan salah satu agroindustri yang layak dipertimbangkan. Agroindustri ini merupakan agroindustri tempe terbesar di Kota Batu. Agroindustri dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu agroindutsri skala kecil dengan jumlah tenaga kerja sebesar 5-19 orang dan agroindustri skala kecil dengan jumlah tenaga kerja sebesar 1-4 orang. Berdasarkan data Disperindag Kota Batu (2008) jumlah produsen tempe Desa Beji sebanyak 220 agroindustri, yang terdiri dari 9 agroindustri skala kecil dan 211 agroindustri skala mikro.

Agroindustri skala kecil membutuhkan biaya variabel yang berupa biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya input lain lebih besar. Biaya tenaga kerja merupakan salah satu biaya yang paling besar yang harus ditanggung oleh produsen. Rumusan masalah dalam penelitian analisis nilai tambah agroindustri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu adalah: (1) Apakah nilai tambah agroindustri tempe skala kecil lebih besar dibandingkan dengan agroindustri tempe skala mikro? (2) Apakah pendapatan agroindustri tempe skala kecil lebih besar dibandingkan dengan agroindustri tempe skala mikro? (3) Apakah agroindustri tempe skala kecil lebih efisien dibandingkan dengan agroindustri tempe skala mikro?. Tujuan penelitian adalah: (1) Menganalisis nilai tambah agroindustri tempe berdasarkan skala usaha (skala kecil dan mikro). (2) Mengetahui besar keuntungan agroindustri tempe berdasarkan skala usaha (skala kecil dan mikro). (3) Mengetahui tingkat efisiensi agroindustri tempe berdasarkan skala usaha (skala kecil dan mikro).

Metode penentuan tempat secara *purposive* yaitu di Desa Beji Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Penelitian dilaksanakan dalam satu kali proses produksi dalam kurun waktu satu setengah bulan yaitu pada pertengahan bulan Juni 2012 hingga minggu keempat bulan Juli. Penentuan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*, dimana agroindustri dibedakan menjadi dua yaitu agroindustri skala kecil dan agroindustri skala mikro. Penentuan jumlah responden untuk agroindustri skala kecil dengan menggunakan survey karena hanya ada 9 agroindustri, sedangkan untuk agroindustri skala kecil dengan menggunakan rumus solvin sehingga didapat 37 orang responden. Teknik pngumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data terbagi menjadi tiga (a) Analisis nilai tambah menggunakan metode hayami, untuk mengetahui besar nilai tambah. (b) Analisis penerimaan dan pendapatan menggunakan rumus  $\pi = TR - TC$ . (c) analisis efisiensi menggunakan *RC ratio*.

Ketiganya diuji dengan menggunakan analisis uji beda rata-rata untuk mengetahui apakah nilai tambah, pendapatan dan efisiensi agroindustri skala kecil lebih besar dari agroindustri skala mikro.

Hasil dari penelitian analisis nilai tambah agroindustri tempe Desa Beji, Kecamatan junrejo, Kota Batu adalah sebagai berikut: (1) Besar nilai tambah bagi agroindustri skala kecil dapat memberikan nilai tambah sebesar 2162.76 dengan rasio nilai tambah sebesar 15.95 persen termasuk dalam rasio yang sedang. Agroindustri tempe skala mikro sebesar 1572.86 dengan rasio nilai tambah sebesar 5.5 persen termasuk dalam rasio nilai tambah yang kecil. Semakin kecil rasio nilai tambah maka keuntungan yang diperoleh oleh produsen semakin kecil pula. Hasil uji beda rata-rata agroindustri skala kecil dan skala mikro tidak terdapat perbedaan nilai tambah yang signifikan. Hal ini dikarenakan perbedaan nilai tambah antara kedua agroindustri tersebut tidak begitu jauh. (2) Agroindustri tempe skala mikro memberikan pendapatan Rp 23.930,78 dalam satu kali proses produksi. Agroindustri skala kecil memberikan pendapatan sebesar Rp 185.170.70 dalam satu kali proses produksi. Hasil uji SPSS menunjukkan tidak ada perbedaan pendapatan yang signifikan antara agroindustri skala kecil dan skala mikro. Hal ini dikarenakan perbedaan variasi pendapatan kedua kelompok masih dalam satu wilayah yang sama. (3) Agroindustri tempe Desa Beji rata-rata sudah efisien ditunjukkan dari *RC ratio* untuk agroindustri skala mikro sebesar 1.06 dan agroindustri skala mikro sebesar 1.16. Hasil uji beda rata-rata menyatakan tidak terdapat perbedaan efisiensi yang signifikan antara agroindustri skala kecil dan skala mikro. Hal ini dikarenakan perbedaan efisiensi kedua kelompok tersebut tidak jauh.

Saran yang diberikan antara lain: (1) Peningkatan nilai tambah antara lain dengan peningkatan kapasitas produksi, diferensiasi produk, dan pengolahan lanjutan terutama untuk agroindustri skala mikro. (2) Perlu adanya peningkatan pendapatan agroindustri tempe. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah peningkatan harga jual, dimana peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara kerjasama antar produsen. (3) Efisiensi agroindustri tempe perlu ditingkatkan.



## SUMMARY

Nila Pratika Dewi. 08104400118. **Value Added Analysis, Profit, and Efficiency of Tempe Agroindustri (Case Study in Beji Village, Junerjo Distric, Batu City)**. Dr. Ir. Syafril, Ms As first Supervashior and Ir. Effy Yuswita, MSi Second Supervashior.

---

Agriculture is one sector that has great potential to be sustained. Based on data from BPS (2010) are stated that 40.50 percent of economic's activities in agriculture. The agricultural sector can not stand on its own to support of the Indonesian's economy, so its needing the other sectors such as industry. In the development of the agricultural sector into the industrial sector needed a link that agroindustrial sector.

The centra agroindustry of tempe in Beji Village, Junrejo District, Batu City is one of agroindustrial that can be considered. Agroindustry is the largest agro tempe in Batu City. There are two type of agroindustry based labor used that is small scale agroindustry with the amount of labor for 5-19 people and micro scale agroindustry used 1-4 labor. Based on data Disperindag (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) Batu City (2008) the number of tempe's producers in Beji village about 220 agroindustry, which consists of 9 small scale agroindustries and 211 micro scale agroindustries.

Small scale agro industries use higher than micro scale agroindustry, in variable costs such as labor costs, primary input costs and other input costs in great quantities. The labor cost is one of the most important costs that must be guaranted by producers. The formulation of the problem in the research's analysis of value added agroindustry tempe in Beji village of Junrejo District, Batu City are: (1) Is the value of small-scale agro-tempe larger than the micro-scale agro tempe? (2) Is the income of small-scale agro-tempe larger than the micro-scale agro tempe? (3) Is small-scale agro-tempe more efficient than micro-scale agro tempe?. The aim of the reserach is: (1) analyze the value added agroindustry tempe based on micro scale and small scale, (2) To know the advantages agroindustry tempe based on micro scale and small scale, (3) To know the efficiency agroindustry tempe based on micro scale and small scale.

The method of determining the place purposively in the Beji village, Junrejo Distric, Batu City. The research was in a one production's process within one and a half months from mid-June 2012 to the fourth week of July. Determination of sample using stratified random sampling technique, where the agro-divided into two small-scale agro-industry and agro-micro scale. Determination agroindustry is number of respondents for small scale agroindustries using the survey because there are only 9 agroindustry, while for micro scale agroindustries using the Slovin's formula in order to get 37 respondents. The technique of a data collection uses interview techniques, observation, and documentation. The method of data analysis is divided into three part: (a) analysis of value-added uses Hayami methods, to determine the value added of agroindustry, (b) Analysis of revenues and income uses the formula  $\pi = TR - TC$ , (c) Analysis of the efficiency of using the RC ratio. All of the three are determined by t-test analysis to determine whether value added, income and efficiency of small scale agroindustry is larger than the micro scale agroindustries.

The results of the research of analyzes the value added tempe agroindustry in Beji village, Junrejo District, Batu City are as follows: (1) Great value for small scale agroindustries can give value added are 2162.76 with a ratio of 15.95 percent of value added included in the mid ratio Micro scale agroindustries tempe for 1572.86 with a ratio value of 5.5 percent included in the small ratio of value added. The smaller the ratio of the value added benefits obtained by the smaller producers as well. The results of t-test small scale agroindustries and micro scale there is no significant difference in added value, because the difference between the value added of two agroindustry is little. (2) the micro scale of tempe agroindustry provide revenue to Rp 23930.78 in a one of production process. Small scale agro industries provide income of Rp 185.170.70 in a one of production process. SPSS t-test results showed no significant difference between the income of small scale agroindustries and micro scale. This is due to differences in the two groups still relies income variation in the same range of profit. (3) Agroindustry tempe Beji village average had demonstrated efficient than RC ratio for micro scale agro-industry and agroindustry of 1.06 micro scale of 1.16. The results of t-test efficiencies stated there was no significant difference only between the small scale agroindustry and micro scale agroindustry. This is due to differences in the efficiency of the two groups are not far.

The advice is given, are: (1) Increasing the value added among others with increase production's capacity, product differentiation, and advanced processing, especially for micro scale agroindustry. (2) It should be an increase in revenue agro tempe. One way that can be used is increasing the selling price, which increased this can be done by cooperation among producers. (3) The efficiency of agro tempe should to be improved.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa, kepada-Nya penulis memuji, memohon pertolongan, memohon ampunan dan kepada-Nya pula penulis memohon perlindungan. Penulis bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya. Atas berkat rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Nilai Tambah, Pendapatan dan Efisiensi Agroindustri Tempe (Studi Kasus di Sentra Produksi Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu)”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, dengan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Syafril, MS. sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ir. Effy Yuswita, Msi. selaku pembimbing II atas masukan dan petunjuk yang telah disampaikan selama penyusunan skripsi.
3. Ir. Agustina Shinta, MP dan Wisynu Ari Gutama, SP, MMA selaku penguji.
4. Perangkat desa Beji serta stafnya yang telah mendukung dan menyediakan tempat bagi penelitian.
5. Serta bagi kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis
6. Teman-teman Agribisnis Fakultas Pertanian angkatan 2008 khususnya dan teman – teman Universitas Brawijaya secara umum.
7. Serta kepada semua pihak yang memberikan kontribusi bagi penulisan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Malang, November 2012

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pacitan pada tanggal 1 November 1989 sebagai putri pertama dari dua bersaudara dari Bapak Kadiran dan Ibu Praptiwi. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Bogoharjo II pada tahun 1996-2002, kemudian melanjutkan di SLTP I Ngadirojo pada tahun 2002-2005. Pada tahun 2005-2008 penulis menempuh pendidikan di SMAN II Ponorogo. Pada tahun 2008 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang melalui jalur PSB.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi asisten praktikum Mata Kuliah Dasar Perlindungan Tanaman, Ekonomi Produksi, dan Manajemen Agribisnis. Selama masa kuliah penulis aktif di Forum Studi Islam Insan Kamil (FORSIKA) dan beberapa kepanitiaan di tingkat Fakultas maupun Universitas.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>SUMMARY</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Konsep Agroindustri .....	13
2.3 Skala Usaha .....	16
2.4 Konsep Nilai Tambah .....	19
2.5 Konsep Biaya .....	21
2.6 Konsep Penerimaan dan Keuntungan .....	24
2.7 Konsep Efisiensi Usaha .....	24
2.8 Tinjauan Umum tentang Tempe .....	25
<b>III. KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
3.1 Kerangka Pemikiran .....	28
3.2 Hipotesis .....	31
3.3 Batasan Masalah .....	31
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	31
<b>IV. METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
4.2 Teknik Penentuan Sampel .....	34
4.3 Teknik Pengumpulan Data .....	35
4.4 Analisis Data .....	36
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	43



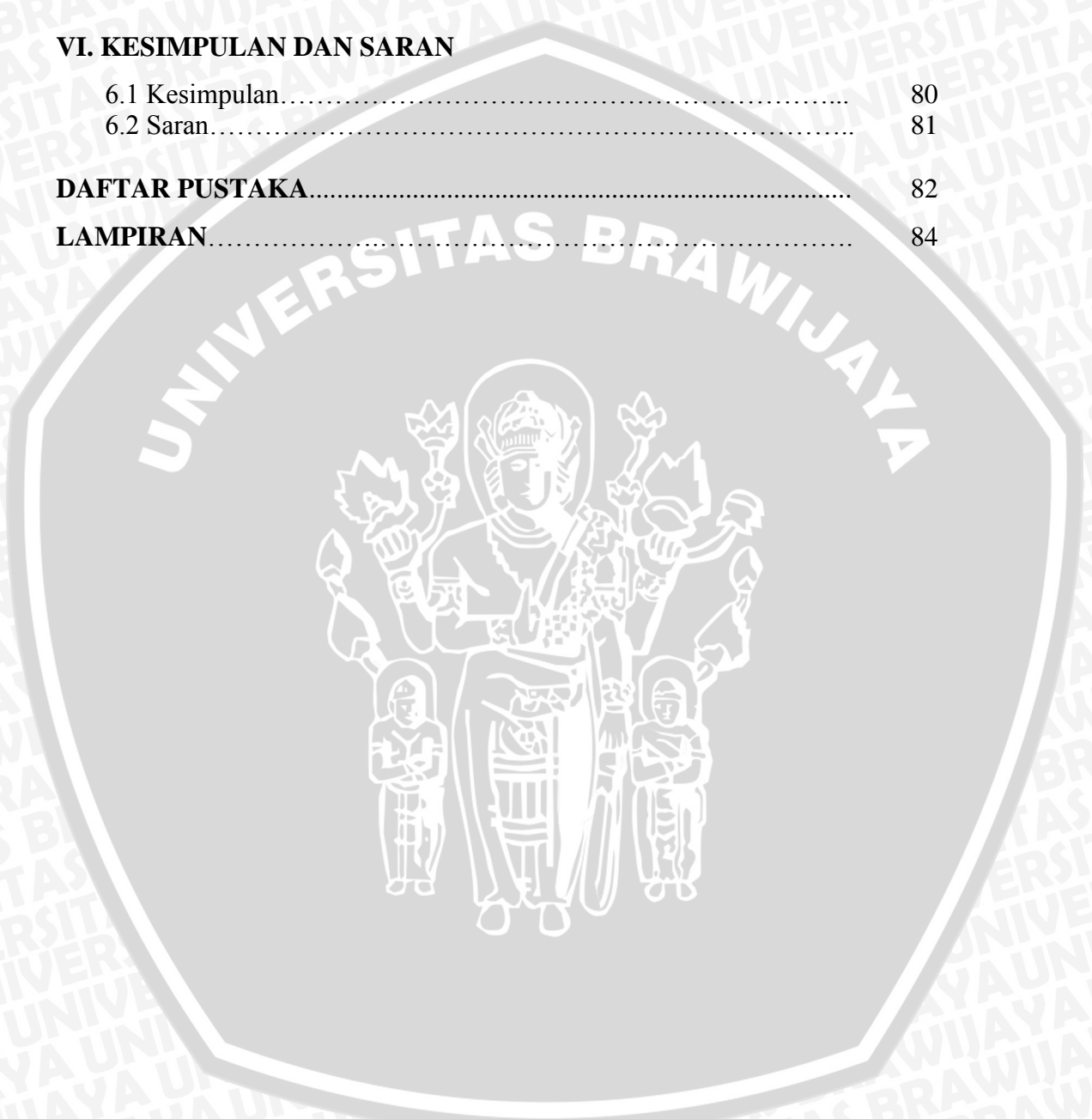
5.2 Karakteristik Responden.....	44
5.3 Karakteristik Agroindustri Tempe.....	53
5.4 Analisis Nilai Tambah.....	65
5.5 Analisis Biaya.....	69
5.6 Analisis penerimaan dan Pendapatan.....	72
5.7 Analisis Efisiensi.....	75

**VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
----------------------	-----------





## DAFTAR TABEL

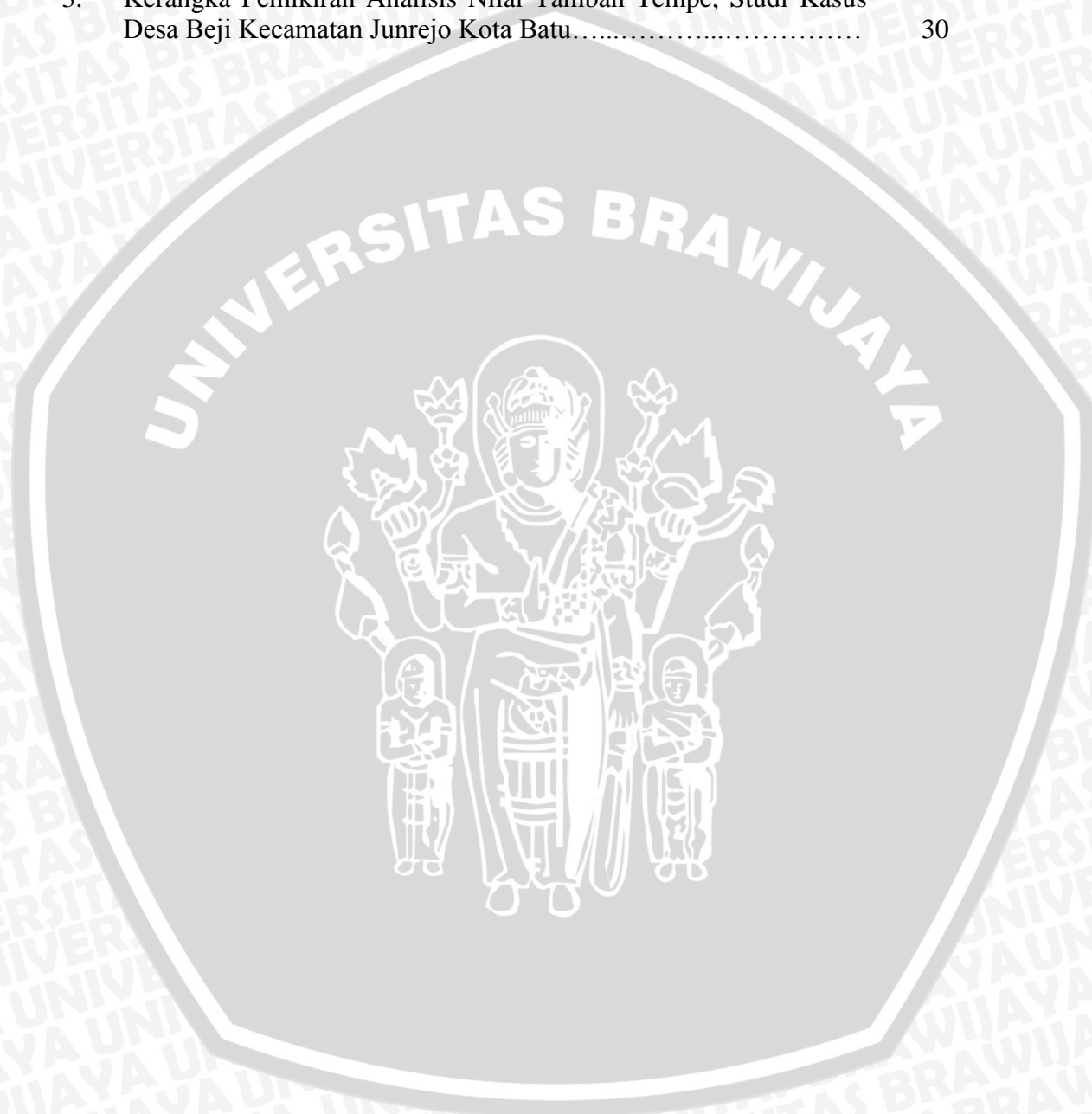
Nomor	Teks	Halaman
1.	Kandungan Zat Gizi Tempe.....	26
2	Pengukuran Variabel Agroindustri Tempe.....	32
3	Format Analisis Nilai Tambah Pada Sentra Produksi Tempe Desa Beji, Kota Batu.....	36
4	Keadaan Umum Desa Beji Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
5.	Keadaan Umum Penduduk Desa Beji Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
6.	Keadaan Umum Penduduk Desa Beji Berdasarkan Mata Pencarian.....	45
7.	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala Mikro Berdasarkan Usia Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	46
8.	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala Kecil Berdasarkan Usia Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	47
9.	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala Mikro Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	48
10.	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala Kecil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	48
11	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala Mikro Berdasarkan Lama Usaha Responden Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	49
12.	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala Kecil Berdasarkan Lama Usaha Responden Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	50
13.	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala Mikro Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	50
14.	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala kecil Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	51
15.	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala Mikro Berdasarkan Pekerjaan Responden Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	51
16.	Karakteristik Responden Agroindustri Tempe Skala Kecil Berdasarkan Pekerjaan Responden Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	52
17.	Karakteristik Agroindustri Tempe Skala Kecil dan Skala Mikro Berdasarkan Besar Modal.....	54
18.	Karakteristik Agroindustri Tempe Skala Kecil dan Skala Mikro Berdasarkan Tenaga Kerja Yang digunakan.....	57
19.	Proses Pembuatan Tempe Disertai dengan Komponen Biaya yang Berpengaruh Terhadap Produksi Tempe di Sentra	

	Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo.....	65
20.	Konversi Bahan Baku dengan Output Tempe di Sentra Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo.....	66
21.	Rata - Rata Nilai Tambah Tempe Skala Mikro dan Skala Kecil di Sentra Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo.....	68
22.	Output Hasil Uji Beda Rata-rata Pendapatan Agroindustri Skala Mikro dan Skala Kecil di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	70
23.	Rata-Rata Biaya Tetap per Satu Kali Proses Produksi pada Agroindustri Tempe skala kecil dan skala rumah tangga di Desa Beji, Kecamatan Junrejo.....	71
24.	Rata-Rata Biaya Variabel per Satu Kali Proses Produksi pada Agroindustri Tempe skala kecil dan skala mikro di Desa Beji, Kecamatan Junrejo.....	74
25.	Rata-Rata Biaya Total per Satu Kali Proses Produksi pada Agroindustri Tempe skala kecil dan skala mikro di Desa Beji, Kecamatan Junrejo.....	75
26.	Penerimaan Rata-Rata per Satu Kali Proses Produksi pada Agroindustri Tempe skala kecil dan skala mikro di Desa Beji, Kecamatan Junrejo.....	75
27.	Pendapatan Rata-Rata per Satu Kali Proses Produksi pada Agroindustri Tempe skala kecil dan skala mikro di Desa Beji, Kecamatan Junrejo.....	76
28.	Output Hasil Uji Beda Rata-rata Pendapatan Agroindustri Skala Mikro dan Skala Kecil di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	77
29.	Perhitungan RC ratio per Satu Kali Proses Produksi pada Agroindustri Tempe skala kecil dan skala mikro di Desa Beji, Kecamatan Junrejo.....	78
30.	Output Hasil Uji Beda Rata-rata Efisiensi Agroindustri Skala Mikro dan Skala Kecil di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Sektor Lapangan Usaha Berdasarkan BPS (2010).....	1
2.	Diagram Alir Pembuatan Tempe.....	27
3.	Kerangka Pemikiran Analisis Nilai Tambah Tempe, Studi Kasus Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Jadwal Kegiatan Penelitian Analisis Nilai Tambah Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	82
2	Peta Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	83
3	Karakteristik Produsen Tentang Identitas Responden Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	84
4	Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	87
5	Total Biaya Tetap Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	92
6	Biaya variabel (Biaya Bahan Baku) Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	94
7	Biaya variabel (Biaya Bahan Penunjang) Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	95
8	Biaya variabel (Biaya Bahan Penunjang) Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	96
9	Biaya variabel (Biaya Tenaga kerja) Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	97
10	Biaya variabel (Biaya Listrik) Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	99
11	Biaya variabel Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	100
12	Biaya Total Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	102
13	Penerimaan Agroindustri Tempe Desa Beji Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	104
14	Pendapatan dan Efisiensi Agroindustri Tempe Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	106
15	Nilai Tambah Agroindustri Tempe Skala Kecil Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.....	108
16	Output SPSS Analisis Uji Beda Rata-rata Nilai Tambah Agroindustri Tempe Skala Mikro dan Skala Kecil.....	110
17	Output SPSS Analisis Uji Beda Rata-rata Pendapatan Agroindustri Tempe Skala Mikro dan Skala Kecil.....	111
18	Output SPSS Analisis Uji Beda Rata-rata Efisiensi Agroindustri Tempe Skala Mikro dan Skala Kecil.....	112
19	Dokumentasi Kegiatan.....	113